

Pengaruh *Payment Gateway* Terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Kota Palembang

Shania Rizky¹, Fitria Suri²

Universitas Bina Darma Palembang^{1,2}

shaniarizky292@gmail.com¹, fitriasuri@binadarma.ac.id²

ABSTRACT.

Financial Technology (Fintech) is the result of a combination of financial services and technology which ultimately changes the business model from conventional to modern. Consumers who initially had to pay face to face and carry a certain amount of cash can now make remote transactions by making payments through the application in just seconds. Mobile phones have helped MSMEs to be more productive and increase their sales thereby improving financial performance.

Keywords: *Fintech, Financial Performance, Consumers*

ABSTRAK.

Financial Technology (Fintech) merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi modern. Konsumen yang awalnya membayar harus bertatap muka dan membawa sejumlah uang kas kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran melalui aplikasi dalam hitungan detik saja. Ponsel telah membantu UMKM menjadi lebih produktif dan meningkatkan penjualan mereka sehingga meningkatkan kinerja keuangan.

Kata kunci: *Fintech, Kinerja Keuangan, Konsumen*

PENDAHULUAN

Financial Technology (Fintech) merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi modern. Konsumen yang awalnya membayar harus bertatap muka dan membawa sejumlah uang kas kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran melalui aplikasi dalam hitungan detik saja.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017) salah satu yang marak digunakan dari *Fintech* adalah *Payment Gateway* sebanyak 42,22%, sedangkan untuk P2P sebanyak 17,78%, *Aggregator* sebanyak 12,59%, *Risk and Investment Management* sebanyak 28%.Salah satu *Payment Gateway* di Indonesia yang sedang berkembang pesat adalah

OVO dan Go-Pay. Menurut OVO.id, OVO adalah aplikasi smart yang memberikan kemudahan dalam bertransaksi (OVO Cash) dan juga kesempatan yang lebih besar untuk mengumpulkan poin di banyak tempat (OVO Points).

Sedangkan Menurut Gojek.com, Go-Pay adalah uang elektronik atau dompet virtual berupa saldo Go-Jek dan dapat digunakan untuk membayar berbagai layanan Go-Jek. Go-Jek sendiri merupakan sebuah perusahaan teknologi asal Indonesia yang melayani angkutan melalui jasa ojek seperti, Go-Ride, Go-Car, Go-Send, dan Go-Mart dll. Ekosistem Go-jek menunjang pertumbuhan usaha mikro kecil menengah (UMKM), mitra UMKM di Indonesia sebesar 93% mengalami peningkatan volume transaksi dan 55% mitra UMKM naik kelas dari sisi klasifikasi omzet. Riset oleh Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia tahun 2018, melibatkan 6.732 responden di 9 kota di Indonesia menyatakan Go-Jek menyumbang sekitar Rp 44,2 triliun (US\$3 miliar) bagi perekonomian Indonesia pada tahun 2018.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dinilai merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 orang sampai dengan 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang. Menurut Donner dan Escobari (2010) ponsel telah membantu UMKM menjadi lebih produktif dan meningkatkan penjualan mereka sehingga meningkatkan kinerja keuangan. Menurut Sartono (2012;113) ada beberapa jenis profitabilitas seperti, ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equity*), ROI (*Return on Investment*), Pendapatan Penjualan (*Sales Revenue*). Selain itu, pendapatan penjualan juga bisa digunakan sebagai variabel untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan (Ngaruiya et al, 2014).

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah menjelaskan karakteristik dari objek ke dalam elemen-elemen yang dapat diobservasi yang menyebabkan konsep dapat diukur dan dioperasionalkan ke dalam penelitian, dengan definisi operasional, penelitian dapat mengumpulkan, mengukur dan menghitung informasi melalui logika Empiris.

Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat atau menjadi perhatian utama dalam pengamatan yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel sebab atau variabel bebas. Adapun pada penelitian ini variabel dependennya ialah kinerja keuangan.

Variabel Independ

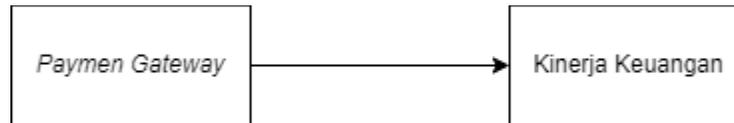
Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Adapun pada penelitian ini variabel independenya ialah *payment gateway*.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data. Pengujian hipotesis berhubungan dengan penerimaan atau penolakan suatu hipotesis. Pengujian yang digunakan untuk mendukung uji hipotesis adalah uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F).

Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan *payment gateway* terhadap kinerja keuangan. Jadi, pada penelitian ini menggunakan dua variabel independen. Hal tersebut disebabkan adanya penyesuaian dengan variabel-variabel penelitian sebelumnya. Selanjutnya, variabel dependen penelitian, yaitu kepuasan kerja. Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai penilaian terhadap pengaruh *payment gateway* terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan metode kuantitatif, yang terdiri dari 2 variabel. Data tersebut digunakan untuk memdeskripsikan dan menguji hubungan setiap variabel terhadap penilaian hubungan setiap variabel.

1. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandar dized Residual	PG	K_Keua ngan
N	25	25	25
Normal Mean	.0000000	23.2857	23.5429

Parameters ^a	Std. Deviation	1.3122492 3	1.31890	1.09391
Most Extreme Differences	Absolute	.149	.192	.233
	Positive	.109	.123	.167
	Negative	-.149	-.192	-.233
Kolmogorov-Smirnov Z		.880	1.134	1.381
Asymp. Sig. (2-tailed)		.421	.153	.044

a. Test distribution is Normal.

Pada tabel tersebut terlihat bahwa nilai signifikan nya adalah 0,421. Jika 0,421 < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinelitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinelitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	23.388	6.243		3.746	.001		
PG	.098	.176	.098	.557	.582	.995	1.005

a. Predictors: (Constant), PG

b. Dependent Variable: K_Keuangan

Dari tabel 4.13 diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) <10 maka tidak terjadinya multikolinelitas atau non- multikolinelitas.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	23.388	6.243		3.746	.001		
PG	.098	.176	.098	.557	.582	.995	1.005

a. Predictors: (Constant), PG

b. Dependent Variable: K_Keuangan

D

ari hasil tabel regresi sederhana diatas ditunjukkan persamaan regresi promosi dan harga terhadap volume penjualan. Berikut merupakan penjelasan dari persamaan regresi linier sederhana diatas ialah sebagai berikut :

Y = Kinerja Keuangan

a = Konstanta

X1 = Payment Gateway

b = Koefisien Regresi

Dari persamaan regresi di atas dapat dikatakan bahwa :

1. Dari persamaan diatas dapat dikatakan bahwa jika nilai konstanta $a = 3.746$ yaitu apabila *payment gateway* adalah 0 maka kinerja keuangan (Y) adalah sebesar 3,746.
2. Jika *payment gateway* (X1) terdapat peningkatan sebesar satu unit skor, maka kinerja keuangan (Y) nilainya akan meningkat yaitu 0,582.
3. *Payment Gateway* berpengaruh secara signifikan dikarenakan untuk menghasilkan kinerja keuangan.

4. Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 4. Analisis Koefisien Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.129 ^a	.017	-.045	1.35264

a. Predictors: (Constant), PG

b. Dependent Variable: K_Keuangan

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai korelasi R sebesar 0,465 ini menunjukkan bawah antara variabel independen yang berarti *payment gateway* mempunyai hubungan cukup erat yang kuat terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan.

5. Analisis Koefisien Determinasi R²

Tabel 5. Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.465 ^a	.416	.133	1.12683

a. Predictors: (Constant), PG

b. Dependent Variable: K_Keuangan

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R square 0,216 angka tersebut dapat digunakan untuk melihat besarnya variabel *payment gateway* dalam menjelaskan variabel kinerja keuangan. Dari angka tersebut dengan koefisien determinasi sebesar 41% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya seperti yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

6. Hasil Uji T

Tabel 6. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.350	9.303		.253	.803
	PERIKLANAN	.036	.167	.065	.213	.834

a. Predictors: (Constant), PG

b. Dependent Variable: K_Keuangan

uan $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k)$ atau $(25-2) = 23$ sehingga t-tabel sebesar 0,344. Jadi berdasarkan pada tabel 4.13 diatas maka dapat diketahui pengaruh pada variabel

B

erdas
arkan
angka
ttabel
denga
n
ketent

bahwa diperoleh nilai thitung yaitu 2,137 dan ttabel yaitu 0,344 artinya thitung > ttabel (2,137 > 0,344). Nilai signifikan ialah 0,065 > 0,05 artinya Ho diterima dan Ha ditolak. Itu berarti adanya pengaruh yang signifikan variabel *payment gateway* terhadap variabel kinerja keuangan.

7. Hasil Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.995	2	.497	.272	.764 ^a
	Residual	58.548	32	1.830		
	Total	59.543	34			

a. Predictors: (Constant), PG

b. Dependent Variable: K_Keuangan

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai fhitung adalah 4,995 ini lebih besar dari ftabel (3,44), hal ini juga diperkuat dengan nilai taraf signifikan sebesar 0,764 atau signifikan yang diperoleh lebih besar dari $\alpha = 0,05$ artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel *payment gateway* terhadap variabel kinerja keuangan.

8. Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut ini ialah hasil ringkasan pengujian hipotesis :

Tabel 8. Hasil Hipotesis

No.	Ha	Hipotesis	Keputusan
1.	H _(a1)	Payment Gateway berpengaruh terhadap kinerja keuangan	Diterima

Dari uji analisis yang telah dilakukan, dapat diperoleh bahwa pengaruh *Payment Gateway* terhadap kinerja keuangan UMKM dapat diterima atau yang berarti signifikan dengan hasil uji t nilai sig untuk variabel *Payment Gateway* (X) terhadap Kinerja Keuangan (Y) . Dari ke tujuh indikator tersebut yang telah diisi oleh responden bahwa indikator bahwa pemilihan aplikasi E-payment lebih banyak berpengaruh bagi UMKM. Hal ini sejalan dengan hasil uji analisis yang dilakukan bahwa adanya pengaruh *Payment Gateway* terhadap kinerja keuangan UMKM, yang berarti UMKM yang telah

memakai *Payment Gateway* sebagai alat transaksinya mengharapakan usaha mereka akan lebih maju mengikuti perkembangan zaman. Penelitian ini membuktikan pengaruh *Payment Gateway* sangat besar di bidang UMKM karena transaksi menjadi mudah dan pendapatan penjualan mereka pun meningkat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Ngaruiya et al (2014) bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa *Payment Gateway* memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan penjualan (*Sales Revenue*).

Payment Gateway berdampak terhadap kinerja keuangan UMKM hal ini dibuktikan oleh peneliti Kwebena et al., (2019). 136 Sedangkan menurut Muchiri (2018) bahwa *payment gateway* berdampak terhadap kinerja keuangan UMKM. Kondisi ini sesuai yang dilaksanakan oleh Phinaonyekwelu & Chinwe (2020) terdapat relasi yang saling berdampak dan memberikan korelasi yang signifikan antara *Payment Gateway* dan para wirausahawan. Dimana *Payment Gateway* dapat membantu pelaku usaha maupun pelanggan dalam proses transaksi jual beli yang lebih efisien dan efektif, serta manfaat yang diperoleh seperti promo, *cashback* dan pembayaran digitalpun salah satu pilihan pembayaran semenjak pandemi *covid-19*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari bab sebelumnya maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. *Payment gateway* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. *Payment gateway* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
3. Nilai R square 0,416 angka tersebut dapat digunakan untuk melihat besarnya pengaruh *Payment gateway* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Besaran pengaruh variabel perilanan dan promosi terhadap variabel keputusan pembeli dilihat dari koefisien determinasi sebesar 41,6%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh pengaruh faktor-faktor lainnya seperti yang tidak termasuk dalam penelitian ini
4. UMKM yang sudah memakai *Payment Gateway* sebagai alat transaksi diharapkan bisa memberikan masukan untuk UMKM lain agar lebih maju dalam bertransaksi secara online yang telah diteliti memberikan pengaruh yang baik bagi pendapatan penjualan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Aragon-Sanchez, Antonio dan Gregorio Sanchez-Marin. 2005. Strategic Orientation, Management

Characteristic, and Performance: A Study of Spanish SMEs. *Journal of Business Management*

Hadi, D., Prasetyo. 2015. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis

Sumber Daya Lokal Dalam Rangka Millenium Development Goals 2015 (Studi Kasus di PNPM MP Kabupaten Kendal). *Jurnal CIVIS*. Vol. V, No.1. Hannig, Alferd and Stefan Jansen. 2010.

Financial Inclusion and Financial Stability: Current Policy Issues. ADB Institution. Diakses dari https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1729122 (16 Oktober 2018) Investopedia. 2019. Financial Technology – Fintech. <https://www.investopedia.com/terms/f/fintech.asp>.

Irmawati, Setyani. 2013. Model Inklusi Keuangan Pada UMKM Berbasis Pedesaan. *Journal of Economics and Policy*. Universitas Negeri Semarang.

Otoritas Jasa Keuangan. 2019. *Perusahaan Fintech Lending Berizin Dan Terdaftar Di OJK*

Pernando, Anggara. 2016. OJK: Fintech Harus Mengurus Izin. <http://finansial.bisnis.com/read/20160328/9/531764/ojk-fintech-harus-mengurus-izin>.

Slamet, Silviasih Franky dan Denny Iskandar. 2016. Pengaruh Orientasi Pasar Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada Pemilik UKM Sektor Manufaktur Garmen di Tanah Abang. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*. Vol. 16 No.1

Tarsidin. 2010. *Bagi Hasil: Konsep dan Analisis*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi.

Wiroso. 2005. *Jual Beli Murabahah*. Yogyakarta : UII Prees